

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian pertama ini menggunakan analisis faktor, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada PT. Aetra Jakarta Utara dari 25 variabel setelah dianalisis, maka terbentuk 6 faktor. Dari 6 faktor, terdapat 2 (dua) faktor yang memiliki nilai *eigenvalues* tertinggi, yaitu faktor Disiplin dengan nilai 9,408 dan faktor keaktifan karyawan dengan nilai 2,107. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja di PT. Aetra Jakarta Utara sebagai hasil interaksi karyawan dengan enam faktor yang ada.
2. Dari hasil tersebut mempunyai pengaruh terhadap faktor disiplin dan faktor keaktifan karyawan terhadap kepuasan kerja sebesar 85,1% dan sisanya 14,9% dipengaruhi oleh faktor lain, kemudian didapat juga nilai R^2 sebesar 0,923 (92,3%) yang berarti hubungan berpengaruh positif dengan nilai 92,3% terhadap kepuasan karyawan yang artinya kepuasan kerja karyawan akan didapat bila Disiplin yang baik serta meningkat dan selalu aktif bekerja di PT. Aetra Wilayah Jakarta Utara.

5.2 Saran

Berikut saran yang dapat penulis berikan bagi PT. Aetra Wilayah Jakarta Utara adalah sebagai berikut.

1. untuk mendapatkan disiplin tentunya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan di PT. Aetra Jakarta Utara. Oleh karena itu perusahaan haruslah mengerti dan memahami kebutuhan dan keinginan dari karyawan tersebut. Hal ini dilakukan agar karyawan tidak merasa jenuh dengan pekerjaan sebelumnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu disiplin, keaktifan karyawan, kemudahan karyawan mendapatkan haknya, prestasi kerja, kepercayaan dengan rekan kerja dan kenyamanan tempat kerja.
2. Selanjutnya pengaruh disiplin dan keaktifan karyawan mempunyai pengaruh terhadap pelaksanaan kepuasan kerja karyawan sebesar 85,1%. Itu artinya pimpinan sebaiknya lebih memperhatikan karyawan yang disiplinnya kurang baik lalu untuk karyawan sendiri harus lebih meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja agar mencapai kepuasan dalam bekerja, setelah itu sebaiknya pihak perusahaan memberikan kebebasan kepada karyawan dalam mengerjakan tugas kantor dan selalu ikut serta dalam merencanakan tugas-tugas yang akan diberikan dalam perusahaan.